

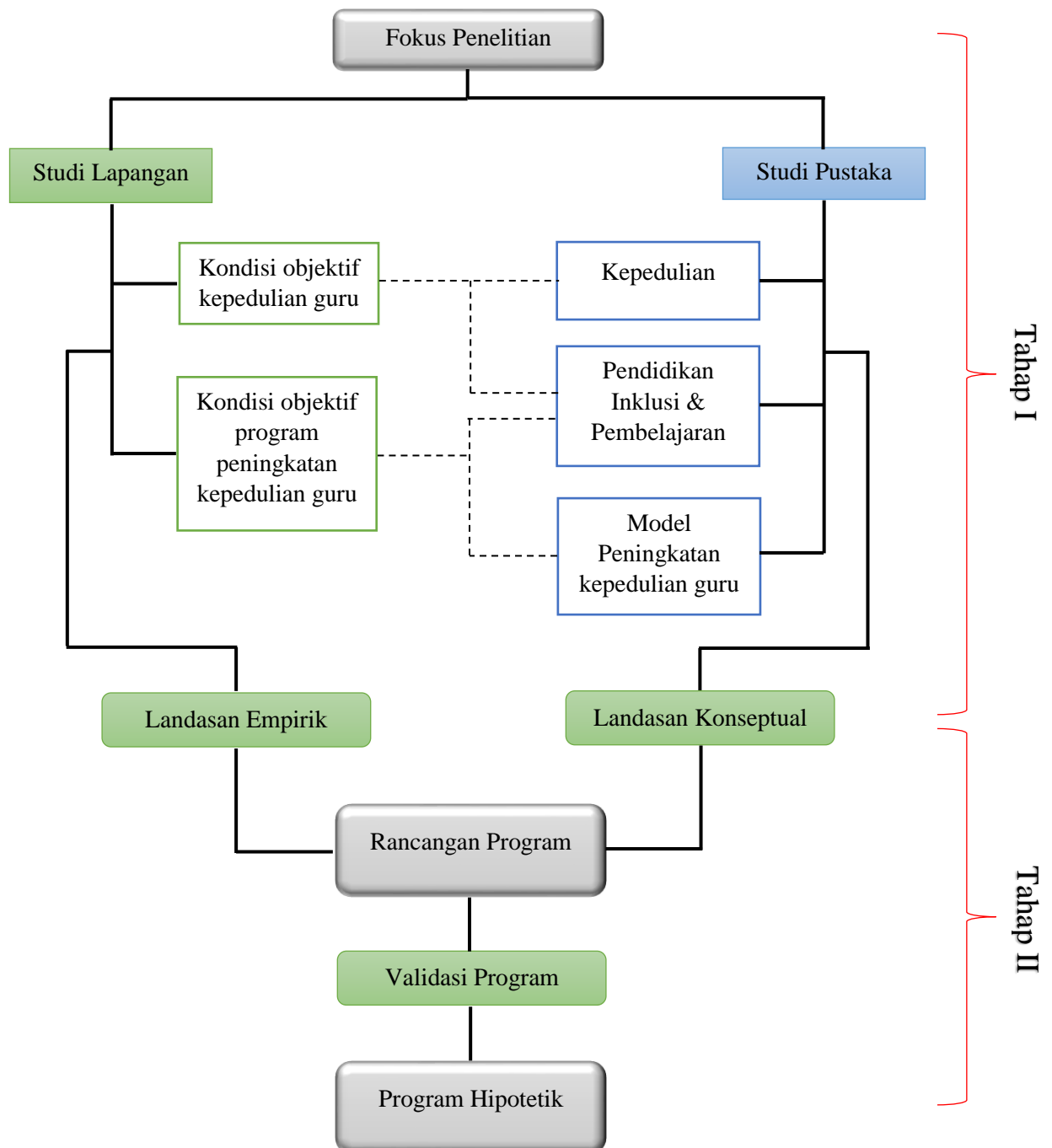
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif memaparkan data di lapangan tanpa adanya manipulasi yang dilakukan, selain itu bentuk dari data yang dipaparkan adalah bentuk naratif atau deskripsi analisis (Sugiyono, 2010; Basrowi & Suwandi, 2008). Menurut Rahardjo (2017, hlm. 3) “Studi kasus ialah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa tersebut”. Selanjutnya menurut Yin (dalam Prihatsanti, Suryanto, & Hendriani, 2014) studi kasus dapat digunakan dalam menjawab pertanyaan bagaimana atau mengapa, sehingga dalam pengumpulan datanya dapat dilakukan sebelum adanya pertanyaan penelitian. Penelitian bertujuan untuk menguji pertanyaan dan masalah penelitian yang tidak dapat dipisahkan antara fenomena dan konteks dimana fenomena tersebut terjadi. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dalam penelitian ini dapat menggambarkan kondisi objektif kepedulian guru dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif serta kondisi objektif program peningkatan kepedulian guru dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif secara jelas dan mendalam, untuk selanjutnya data tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan kepedulian guru dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap I dan tahap II, adapun prosedur penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tersebut untuk lebih jelasnya akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap I

Pada tahap I peneliti melakukan studi lapangan untuk mendapatkan data mengenai kondisi objektif kepedulian guru dalam pembelajaran ABK

di sekolah inklusif dan kondisi objektif program peningkatan kepedulian guru dalam pembelajaran ABK di sekolah inklusif, selain itu peneliti melakukan studi pustaka mengenai kepedulian, pendidikan inklusif, serta model peningkatan kepedulian guru. Studi lapangan serta studi pustaka dianalisis keterkaitannya, yang selanjutnya menghasilkan landasan empiris serta landasan konseptual.

2. Tahap 2

Selanjutnya pada tahap 2 berdasarkan landasan empiris serta landasan konseptual pada tahap 1 dirancang suatu program peningkatan kepedulian guru dalam pembelajaran ABK di sekolah inklusif. Rancangan program tersebut selanjutnya divalidasi untuk menentukan kelayakannya. Validasi dilakukan kepada 3 orang validator yang terdiri dari dosen, praktisi pendidikan inklusif, serta unsur guru yang berkaitan dengan sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Ketika terdapat masukan/saran dari validator, selanjutnya peneliti memperbaiki rancangan program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan saran dari para validator untuk menghasilkan program hipotetik, dalam hal ini yaitu program peningkatan kepedulian guru dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusif.

3.2. Subjek dan Latar Penelitian

Penentuan subjek dan latar penelitian berdasarkan kepada fokus penelitian yaitu mengenai kepedulian guru dalam pembelajaran ABK di sekolah inklusif. Selain itu, karena teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, maka dalam penelitian ini yang menjadi sumber yaitu guru yang didalam kelasnya terdapat ABK, hal tersebut dilakukan berdasarkan kepada kebutuhan data untuk menjawab fokus penelitian yang dijabarkan dalam pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun subjek dan latar penelitian dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu empat orang guru kelas di sekolah inklusif yang di dalam kelasnya terdapat anak berkebutuhan khusus. Subjek dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

3.2.1.1. Subjek 1 (JL), merupakan PNS kelahiran tahun 1967 dengan masa kerja terhitung mulai tahun 1992. Selain itu JL merupakan penanggungjawab pendidikan inklusif di sekolah serta guru kelas 5 yang didalam kelasnya terdapat ABK yaitu FN (Hiperaktif) dengan latar belakang ekonomi orangtuanya tergolong mampu, FN mendapatkan dukungan yang bagus dari guru, orang tua, serta tidak dikucilkan oleh teman-temannya.

3.2.1.2. Subjek 2 (RE), merupakan PNS kelahiran tahun 1972 dengan masa kerja terhitung mulai tahun 2008. Selain itu RE merupakan guru kelas 3 yang didalam kelasnya terdapat ABK yaitu WS (Lambat belajar) dengan latar belakang ekonomi orangtuanya tergolong mampu, WS mendapatkan dukungan yang bagus dari guru, orang tua, serta tidak dikucilkan oleh teman-temannya.

3.2.1.3. Subjek 3 (NR), merupakan PNS kelahiran tahun 1962 dengan masa kerja terhitung mulai tahun 1983. Selain itu NR merupakan guru kelas 4 yang didalam kelasnya terdapat ABK yaitu RY (Disabilitas rungu) dengan latar belakang ekonomi orang tuanya tergolong sangat mampu, RY mendapatkan dukungan yang bagus dari guru, orang tua, serta tidak dikucilkan oleh teman-temannya.

3.2.1.4. Subjek 4 (MG), merupakan guru Non-PNS kelahiran tahun 1994 dengan masa kerja terhitung mulai dari tahun 2016, selain itu MG merupakan guru kelas 2 yang didalam kelasnya terdapat ABK yaitu ST (Autis) dengan latar belakang ekonomi orangtuanya tergolong kurang mampu, ST mendapatkan dukungan yang bagus dari guru, orang tua, serta tidak dikucilkan oleh teman-temannya.

3.2.2. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ditetapkan pemerintah sebagai pelaksana pendidikan inklusif yaitu SDN 2 Cisomang Kabupaten Bandung Barat, dengan latar penelitian di luar dan di

dalam kelas. Pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi dilakukan di ruang guru diluar jam pembelajaran. Sedangkan untuk observasi dilakukan di ruang guru selama kegiatan pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi diluar jam pembelajaran, di dalam kelas serta di lingkungan sekolah pada jam pembelajaran.

3.3.Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Penggunaan teknik pengumpulan data tersebut berdasarkan pada kebutuhan data serta kondisi dilapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut :

3.3.1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur dengan butir pertanyaan yang sudah ditentukan dalam pedoman wawancara berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Data yang didapatkan dalam proses wawancara dapat beragam dan dapat meluas dari fokus penelitian, maka dari itu proses wawancara direkam untuk selanjutnya dicatat dalam transkrip wawancara.

3.3.2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumen yang berkaitan dengan kondisi objektif kepedulian guru serta kondisi objektif program peningkatan kepedulian guru, adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dokumen tertulis dan foto, selanjutnya dicatat dalam catatan studi dokumentasi.

3.3.3. Observasi

Observasi dilakukan secara alamiah ketika peneliti berada di tempat penelitian, mengamati fenomena yang terjadi di lapangan khususnya yang berkaitan dengan kondisi objektif kepedulian guru serta kondisi objektif program peningkatan kepedulian guru untuk selanjutnya dicatat dalam catatan lapangan.

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat sebelumnya untuk mendapatkan data mengenai kondisi objektif

kepedulian guru dalam pembelajaran ABK di sekolah inklusif serta kondisi objektif program peningkatan kepedulian guru dalam pembelajaran ABK di sekolah inklusif, adapun kisi-kisi instrumen yang dimaksud berdasarkan kepada teori tahapan kepedulian dari (Hall dkk, 1973; Hall dkk, 1977; Hall dkk, 1991; George dkk, 2006) sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Berdasarkan Tahapan Kepedulian dari (Hall dkk, 1973; Hall dkk, 1977; Hall dkk, 1991; George dkk, 2006).

Kategori	Tahap	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Subjek
Diri	0 (Kesadaran)	Menyadari adanya perubahan (pendidikan inklusif), khususnya kehadiran ABK di kelasnya	Wawancara, Observasi dan Studi dokumentasi	Subjek 1, Subjek 2, Subjek 3, dan Subjek 4
	1 (Informasional)	Mencari informasi mengenai Pendidikan Inklusif, khususnya pembelajaran ABK serta memahaminya.	Wawancara, Observasi dan Studi dokumentasi	Subjek 1, Subjek 2, Subjek 3, dan Subjek 4
	2 (Pribadi)	Memahami peranannya dalam pendidikan inklusif serta kesiapan diri dalam pembelajaran ABK.	Wawancara, Observasi dan Studi dokumentasi	Subjek 1, Subjek 2, Subjek 3, dan Subjek 4
Tugas	3 (Pengelolaan)	Mengelola perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ABK dengan memaksimalkan	Wawancara, Observasi dan Studi dokumentasi	Subjek 1, Subjek 2, Subjek 3, dan Subjek 4

		sumber daya yang tersedia.		
Dampak	4 (Akibat)	Memahami dampak dari pendidikan inklusif, khususnya dampak yang terjadi terhadap ABK yang disatukan dengan peserta didik lainnya dalam pembelajaran.	Wawancara, Observasi dan Studi dokumentasi	Subjek 1, Subjek 2, Subjek 3, dan Subjek 4
	5 (Kerjasama)	Bekerjasama atau menggunakan cara oranglain dalam pembelajaran ABK di kelasnya.	Wawancara, Observasi dan Studi dokumentasi	Subjek 1, Subjek 2, Subjek 3, dan Subjek 4
	6 (Pemusatan Kembali)	Pembaharuan terhadap cara yang digunakan dalam pembelajaran ABK, sehingga dampak yang ditimbulkan dapat lebih baik lagi.	Wawancara, Observasi dan Studi dokumentasi	Subjek 1, Subjek 2, Subjek 3, dan Subjek 4

3.4. Analisis data

Analisis data dilakukan ketika proses pengumpulan data telah selesai.

Berikut merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

3.4.1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan rinci dalam bentuk transkrip wawancara. Selanjutnya data yang di dapat dikategorisasikan dengan membuat kode berdasarkan pertanyaan penelitian. Adapun kode untuk data hasil wawancara yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

KGP : Kondisi objektif kepedulian guru dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.

PKG : Kondisi objektif program peningkatan kepedulian guru dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.

Setelah data dikategorisasikan berdasarkan kode, selanjutnya diberi nomor sesuai dengan barisnya data tersebut.

3.4.2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya mendisplay data. Dilakukan dengan cara menyajikan data secara deskriptif berdasarkan pertanyaan penelitian yang diteliti dan data yang disajikan berdasarkan dari transkrip wawancara yang sudah di kategorisasikan. Hal ini bertujuan agar mudahnya dalam memahami apa yang terjadi di lapangan.

3.4.3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang telah disajikan sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan dari beberapa subjek serta keterkaitannya dengan teori-teori yang ada.

3.5. Isu etik

Etika penelitian diperlukan dalam suatu penelitian agar penelitian tersebut tidak menjurus kepada hal yang dapat merugikan pihak terkait. Dalam ranah penelitian, etika merujuk kepada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam penelitian (Jacob, 2004). Secara garis besar, menurut Milton (dalam Notoatmodjo, 2010) terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
3. Keadilan dan inklusifitas (*respect for justice and inclusiveness*)
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat, serta resiko yang ditimbulkan sebagai penerapan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia. Selanjutnya dalam penerapan prinsip keadilan

dan inklusifitas, setiap subjek mendapatkan perlakuan yang sama. Serta dengan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan dan menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, maka identitas dari subjek dirahasiakan. Selain itu, identitas yang tercantum dalam data-data hasil penelitian pun dirahasiakan dengan hanya mencantumkan inisial, adapun inisial dari data-data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. BC = Merupakan inisial dari organisasi non pemerintah.
2. JL, RE, NR, MG, HK, JD, HV, = Merupakan inisial dari nama guru, termasuk subjek penelitian.
3. FN, ST, RY, YP, WS, MB, KH, DF, IS, IC, ZE, YW = Merupakan inisial dari nama peserta didik.